

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Manajemen Strategik Syariah dalam Pengelolaan Bisnis Hotel Syariah di Grand Qin Hotel Banjarbaru, dapat disimpulkan beberapa hal yaitu Grand Qin Hotel Banjarbaru telah menerapkan manajemen strategik yang meliputi formulasi visi-misi Islami, perumusan strategi, pelaksanaan program, hingga evaluasi. Strategi yang digunakan disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah dan nilai keislaman dalam semua aspek pengelolaan. Selain itu Grand Qin Hotel Banjarbaru juga melakukan analisis SWOT berbasis muqasyid syariah yaitu: strength (Kekuatan) fasilitas syariah lengkap, nilai Islami yang konsisten, weakness (Kelemahan) belum maksimal dalam strategi digital marketing syariah, opportunity (Peluang) meningkatnya minat terhadap wisata halal dan hotel Islami, dan threat (Ancaman) persaingan dengan hotel konvensional dan perubahan kebutuhan konsumen modern.

Dalam persepektif ekonomi syariah pengelolaan hotel mencerminkan nilai-nilai seperti kejujuran, keadilan, pelayanan halal, serta memisahkan fasilitas bagi tamu laki-laki dan Perempuan. Hotel juga tidak menyediakan hal-hal yang bertentangan dengan ajaran islam seperti alkohol atau layanan hiburan maksiat. Strategi yang dijalankan tidak hanya berorientasi pada keunggulan kompetitif, tetapi juga mencerminkan keberkahan usaha, serta kepuasan pelanggan.

B. Saran-saran

1. Bagi Grand Qin Hotel Banjarbaru diharapkan dapat memperkuat evaluasi strategi secara formal, misalnya melalui penyusunan dokumen SWOT berkala. Strategi pemasaran digital berbasis syariah juga perlu dioptimalkan agar jangkauan pasar lebih luas. Selain itu, pengelolaan SDM Islami perlu ditingkatkan melalui SOP dan pelatihan berkala, guna menguatkan budaya kerja syariah dalam operasional hotel.
2. Bagi Industri Perhotelan Syariah di Indonesia, Grand Qin Hotel dapat dijadikan model inspiratif dalam pengelolaan hotel berbasis syariah yang tidak hanya mengikuti regulasi, tetapi juga menerapkan nilai-nilai Islam secara menyeluruh. Praktik manajemen ini bisa menjadi referensi dalam mengembangkan hotel Muslim-friendly yang unggul dan mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, hasil penelitian ini dapat menjadi landasan untuk studi lanjutan yang lebih mendalam. Disarankan untuk menggunakan pendekatan kuantitatif atau metode campuran (mixed methods) guna menganalisis secara empiris pengaruh prinsip ekonomi syariah terhadap kepuasan pelanggan, loyalitas tamu, dan kinerja bisnis hotel.